



## PEMKOT UBAH TEKNIS LOKASI

# Pembelian BCB Libatkan Tim Independen

**YOGYA (KR)** - Pembelian tanah dan Bangunan Cagar Budaya (BCB) atau warisan budaya menggunakan danais, melibatkan tim independen di luar pemerintah. Lokasi yang sebelumnya ditetapkan di Purbayan Kotagede dan Panembahan Kraton pun akhirnya diubah lantaran tidak sesuai kriteria.

Tim independen yang dilibatkan untuk melakukan kajian terhadap kondisi tanah dan bangunan. Kajian itu sebagai dasar appraisal guna menentukan harga. "Jadi, harganya bukan kami yang menentukan, melainkan tim independen tersebut. Supaya lebih objektif," terang Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Kota Yogyakarta, Drs Zenni Lingga, Rabu (5/8).

Total danais yang diperuntukkan membeli tanah dan bangunan cagar budaya tersebut mencapai Rp 9,6 miliar. Dari tar-

get dua bidang tanah dan bangunan, Pemkot Yogyakarta baru memperoleh satu objek. Yakni Rumah Ropingin yang terletak di sebelah timur Pasar Kotagede. "Sama-sama di Purbayan, tapi beda lokasi. Kalau untuk pengganti yang di Panembahan, masih kami cari. Perubahan teknis lokasi karena bangunan yang sebelumnya belum terdaftar dalam cagar budaya maupun warisan budaya," imbuh Zenni.

Oleh karena itu, satu lokasi lain masih harus digali dari daftar bangunan yang sudah mendapatkan surat keputusan dari kepala daerah sebagai cagar budaya atau warisan budaya. Bahkan masyarakat yang memiliki tanah dan bangunan sesuai kualifikasi, dan hendak dijual dapat mengajukan permohonan ke Pemkot Yogyakarta.

Terkait dengan proses pembelian Rumah Ropingin di Kotagede, Pemkot masih

mengupayakan ada kesepakatan harga dengan pemilik bangunan. Diharapkan, setelah ada kajian dari tim independen yang melakukan appraisal, maka kesepakatan harga bisa segera ditetapkan. "Danais yang kami ampu ini kan cukup besar. Sayang jika sampai tidak terealisasi. Namun kami pun harus dengan kehati-hatian makanya tim independen kami libatkan sebagai jalan tengah penentuan harga," paparnya.

Pembelian tanah dan bangunan cagar budaya tersebut tidak hanya dilakukan oleh Pemkot. Pemda DIY melalui danais juga sudah berhasil membeli Rumah Karang yang berada di Jalan Tegalgendu Yogyakarta. Pemanfaatan bangunan cagar budaya yang sudah dimiliki oleh pemerintah sepenuhnya akan digunakan untuk kegiatan seni budaya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005